

**LITERASI AL-QUR'AN ANAK USIA DINI MELALUI METODE UMMI (STUDI
KUALITATIF DESKRIPTIF DI TK BUNAYYA ISLAMIC PRE SCHOOL
KEBAYORAN LAMA JAKARTA SELATAN)**

Lathofah Marha¹, Fadlullah², Siti Khosiah³

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa^{1,2,3}

2228220050@untirta.ac.id¹, fadlulah@untirta.ac.id², siti.khosiah@untirta.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of early childhood Quranic literacy through the Ummi method, identify supporting and inhibiting factors in its implementation, and determine the results of its implementation at Bunayya Islamic Preschool Kindergarten in Kebayoran Lama, South Jakarta. The study used a descriptive qualitative approach with research subjects including the principal, the Ummi method coordinator, teachers, and students. Data were collected through observation, interviews, and documentation, then analyzed through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Data validity was carried out through triangulation, member checks, extended observations, and peer discussions. The results showed that the implementation of Quranic literacy through the Ummi method has been carried out in a structured, systematic manner, and in accordance with the Ummi Foundation quality standards. Learning is carried out through appropriate planning, grouping students based on their reading ability, the use of classical and individual strategies, and the use of interesting learning media. Supporting factors include the competence of certified teachers, regular supervision, adequate learning facilities, and school support. Inhibiting factors include limited classroom space, children's easily distracted concentration, and lack of repetition of reading at home. The results of the implementation show the child's ability to recognize hijaiyah letters, read with correct makhraj, use Ummi's typical rhythm, master basic Arabic numbers, and show a positive attitude and love for the Koran. In conclusion, Ummi's method is effective in increasing Al-Quran literacy in early childhood.

Keywords: *Al-Quran literacy, early childhood, Ummi method, Al-Quran learning.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan literasi Alquran anak usia dini melalui metode Ummi, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya, serta mengetahui hasil pelaksanaannya di TK Bunayya Islamic Pre School Kebayoran Lama, Jakarta Selatan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deksriptif dengan subjek penelitian meliputi kepala sekolah, koordinator metode Ummi, guru, dan peserta didik. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, lalu dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi, member check, perpanjangan pengamatan, dan diskusi teman sejawat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan literasi Alquran melalui metode Ummi telah berjalan secara terstruktur, sistematis, dan sesuai standar mutu Ummi

Foundation. Pembelajaran dilaksanakan melalui perencanaan yang sesuai, pengelompokan anak didik berdasarkan kemampuan jilid, penggunaan strategi klasikal dan individual, serta pemanfaatan media pembelajaran yang menarik. Faktor pendukung meliputi kompetensi guru yang tersertifikasi, supervisi berkala, sarana pembelajaran yang memadai, dan dukungan sekolah. Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan ruang kelas, konsentrasi anak yang mudah teralihkan, serta kurangnya pengulangan bacaan di rumah. Hasil pelaksanaan menunjukkan kemampuan anak dalam mengenali huruf hijaiyah, membaca dengan makhraj yang benar, menggunakan irama khas Ummy, menguasai angka arab dasar, serta menunjukkan sikap positif dan kecintaan terhadap Alquran. Kesimpulannya, metode Ummy efektif dalam meningkatkan literasi Alquran pada anak usia dini.

Kata Kunci: literasi Alquran, anak usia dini, metode Ummy, pembelajaran Alquran.

A. Pendahuluan

Alquran adalah pedoman hidup bagi umat Islam yang menyediakan petunjuk, nilai-nilai dasar, dan arahan rohani. Karena itu, penting untuk mengenalkan anak pada bacaan dan pemahaman Alquran sejak dini agar mereka tumbuh dengan karakter moral dan spiritual yang kuat. Literasi Alquran tidak hanya meliputi kemampuan mengenal, membaca, dan menulis huruf Arab, tetapi juga menumbuhkan kecintaan terhadap kitab suci serta membaca sesuai kaidah tajwid dan makhraj (Marziana & Harun, 2023). Dengan demikian, bimbingan sejak kecil diharapkan membentuk dasar yang solid bagi pembentukan nilai-nilai mulia dan perilaku religius.

Masa anak usia dini merupakan tahap perkembangan

krusial yang menentukan dalam kehidupan seseorang. Karena merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan pesat yang mencakup dimensi kognitif, linguistik, sosioemosional, moral, dan spiritual, tahap ini sering disebut sebagai *golden age* (Bonita et al., 2022). Anak usia dini membutuhkan stimulasi yang tepat dari lingkungannya karena mereka memiliki kapasitas terbaik untuk menerima dan mencerna berbagai informasi melalui observasi, imitasi, dan pembiasaan (Amalia Yunia Rahmawati, 2020). Akibatnya, pengajaran Alquran di usia dini harus dirancang dan disampaikan secara efektif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak.

Dalam pengejaran Alquran pada anak usia dini diperlukan pendekatan yang mudah dipahami,

terstruktur, dan menyenangkan yang disesuaikan dengan karakteristik perkembangan anak. Metode Ummi adalah salah satu pendekatan populer untuk menghafal Alquran. Anak dapat mempelajari Alquran dengan lebih mudah dan berhasil menggunakan metode ini, yang diciptakan dengan memanfaatkan strategi bahasa ibu yang menekankan mendengarkan, meniru, dan secara bertahap mengulang bacaan (Robison & Usman, 2021). Menurut Afidah & Sholichah, (2020), metode Ummi juga menggabungkan pembelajaran klasikal dan individual, menggunakan buku jilid yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan setiap anak, dan didukung oleh sistem penjaminan mutu yang mencakup pengawasan dan pelatihan instruktur secara berkelanjutan.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pendekatan Ummi efektif meningkatkan keterampilan membaca Alquran pada anak usia dini. Menurut penelitian Mahrizki et al., (2022), penggunaan pendekatan Ummi dapat membantu anak dalam mengidentifikasi dan mengucapkan huruf-huruf hijaiyah dengan benar. Temuan serupa dari

Nurhasanah et al., (2023) menunjukkan peningkatan kelancaran bacaan, ketepatan pengucapan huruf, dan kemampuan membaca tartil sesuai kaidah.

TK Bunayya *Islamic Pre School* adalah salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang mengimplementasikan metode Ummi dalam pembelajaran Alquran. Peserta didik dikelompokkan berdasarkan kemampuan membaca mereka, kurikulum dilaksanakan melalui perencanaan yang terorganisir, dan berbagai sumber belajar digunakan untuk meningkatkan proses pengajaran dan pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini harus dilakukan untuk mendeskripsikan bagaimana literasi Alquran diimplementasikan di TK Bunayya *Islamic Pre School* Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, menganalisis faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasinya, dan melihat hasil penerapan metode ini dalam meningkatkan kemampuan literasi Alquran anak usia dini.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif untuk menggambarkan

pelaksanaan literasi Alquran anak usia dini melalui metode Ummi di TK Bunayya *Islamic Pre School*, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, koodinator metode Ummi, guru dan peserta didik. Data dikumpulkan melalui observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi yang terkait dengan proses pembelajaran Alquran menggunakan metode Ummi.

Proses analisis data mengikuti tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk memastikan keandalan dan validitas temuan, peneliti menerapkan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi sumber dan teknik, *member check*, analisis kasus negatif, serta diskusi dengan teman sejawat, sehingga data yang diperoleh memiliki kredibilitas yang memadai.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian menemukan bahwa literasi Alquran di TK Bunayya *Islamic Pre School* dilaksanakan dengan metode Ummi melalui tahapan pembelajaran terstruktur, termasuk kegiatan pembuka, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman

konsep, praktik keterampilan, evaluasi, dan penutup. Temuan ini mendukung hipotesis bahwa metode Ummi, yang menerapkan proses pembelajaran Alquran secara sistematis dan berkelanjutan, membantu anak membaca sesuai tajwid dan makhraj (Tihasunah, Umi., 2017). Selain itu, menurut Nasrudin, (2020), penggunaan metodologi pembelajaran membaca, mendengarkan, klasikal, dan individual dalam penelitian ini mendorong partisipasi aktif anak selama proses pembelajaran. Metode Ummi, yang menekankan mendengarkan, meniru, dan mengulang bacaan sebagai cara alami bagi anak untuk mempelajari Alquran, juga konsisten dengan penggunaan pengulangan bacaan, peran guru sebagai panutan, dan pendekatan bahasa ibu (Robison & Usman, 2021).

Temuan penelitian menunjukkan bahwa sejumlah elemen, seperti kompetensi guru yang telah memiliki sertifikasi, ketersediaan sumber daya pendidikan yang memadai, penerapan supervisi berkelanjutan, dan kolaborasi positif antara sekolah dan orang tua,

berkontribusi pada keberhasilan implementasi metode Ummi. Hasil ini konsisten dengan pernyataan Hermawan & Muthoifin, (2018) bahwa implementasi sepuluh pilar kualitas guru, sistem evaluasi berkelanjutan, manajemen pembelajaran yang efisien, dan kehadiran koordinator dengan kompetensi yang memadai mempengaruhi keberhasilan metode Ummi. Gagasan bahwa metode Ummi diciptakan agar sederhana, menarik, dan menyenangkan bagi anak usia dini semakin didukung oleh ketersediaan alat bantu visual, buku jilid Ummi, dan materi pembelajaran berbasis digital, seperti yang ditemukan dalam penelitian ini (Liansyah & Achadianingsih, 2020)

Metode Ummi menunjukkan pengaruh positif terhadap literasi Alquran pada anak usia dini, sebagaimana dibuktikan dengan peningkatan pengenalan huruf hijaiyah pada anak, kemampuan membaca dengan harakat, pelafalan ayat sesuai tajwid dan makhraj, serta pertumbuhan disiplin dan kecintaan terhadap Alquran. Temuan ini konsisten dengan pernyataan Hidayat et al., (2021) bahwa literasi Alquran melampaui sekadar kemampuan

membaca dan meliputi pemahaman serta internalisasi nilai-nilai dalam Alquran. Selain itu, Nurjanah & Syahrul, (2024) menekankan pentingnya mengajarkan membaca Alquran sejak usia dini untuk pembentukan karakter moral dan spiritual. Dengan demikian, penelitian ini mendukung gagasan bahwa pendekatan Ummi membantu anak membangun kebiasaan positif, menumbuhkan cinta terhadap Alquran, dan meningkatkan keterampilan membaca mereka.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, TK Bunayya *Islamic Pre School* telah berhasil menerapkan literasi Alquran dengan menggunakan metode Ummi serta pendekatan pembelajaran yang terencana dan memenuhi standar kualitas yang ditetapkan oleh Ummi *Foundation*. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara bertahap, meliputi kegiatan pembuka, penyampaian dan penguatan konsep, praktik membaca, evaluasi, dan penutup. Strategi klasikal dan individual, pengelompokan peserta didik berdasarkan kemampuan membaca, dan penggunaan materi pembelajaran yang menarik dan

beragam semuanya berkontribusi pada keberhasilan pembelajaran. Profesionalisme guru bersertifikat, pembinaan dan pengawasan rutin, tersedianya fasilitas pembelajaran yang memadai, serta kerja sama yang erat antara sekolah dan orang tua dalam mendukung keterampilan membaca Alquran anak semuanya berperan penting dalam keberhasilan penerapan metode Ummi.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel in Press :

- Afidah, R., & Sholichah, N. I. (2020). Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di RA Al-Khusyutugurejo Wates Blitar-Malang. *Juraliansi: Jurnal Lingkup Anak Usia Dini*, 2(1), 49.
- Amalia Yunia Rahmawati. (2020). *Konsep Pendidikan Karakter Anakn Usia Dini*. 2(July), 1–23.
- Azzahra, B. S., Darmiyanti, A., & Munafiah, N. (2023). Pembelajaran Metode Ummi Bagi Guru Sebagai Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional. *PELANGI: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Islam Anak Usia Dini*, 5(2), 177. <https://doi.org/10.52266/pelangi.v5i2.1197>
- Bonita, E., Suryana, E., Hamdani, M. I., & Harto, K. (2022). The Golden Age : Perkembangan Anak Usia Dini dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam. *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(2), 218–228.
- <https://doi.org/10.32332/tarbawiyah.v6i2.5537>
- Bu'ulolo, Y. (2021). Membangun Budaya Literasi di Sekolah. *BIP: Jurna Bahasa Indonesia Prima*, 3(Maret), 16–23.
- Hermawan, D., & Muthoifin. (2018). Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *Studi Islam*, 19(Juni), 27–35.
- Hidayat, A. G., Haryati, T., & Rosdiana. (2021). Program Literasi Al-Quran. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(5), 318–330.
- Hidayatullah, I. (2025). Pembelajaran Al-Qur'an Anak Usia Dini sebagai Basis Pendidikan Islam untuk Memperkuat Identitas Keagamaan Generasi Penerus Bangsa. *Scientific Journal for Nation Building*, 1(2), 193–203. <https://ejournal.ynam.or.id/index.php/jn/article/view/79>
- Kusmanto, H. (2020). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Wacana Humor Kiai. *Salingka*, 17(1), 29–41. <https://doi.org/10.26499/salingka.v17i1.234>
- Liansyah, A. F., & Achadianingsih, N. (2020). Penggunaan Metode Ummi Dalam Rangka Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Ibu Rumah Tangga. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3(3), 181. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v3i3.3336>
- Mahrizki, F., Elfiadi, & Sari, D. D. (2022). Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an pada Anak Usia 4-5

- Tahun di TK IT Al-Manar Kec. Bukit Kab. Bener. *Jurnal Raudhah*, 10(2), 96–105. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>
- Marziana, & Harun. (2023). Metode S P J & T Literasi Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(September), 3. <http://ejournal.yayasanpendidikanzurriyatulquran.id/index.php/dzurriyat>
- Muslihun, Sarbini, M., & Maulida, A. (2019). Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam P-ISSN: 2654-5829 E-ISSN: 2654-3753. *Jurnal Stai Al Hidayah Bogor*, 2(1), 265. <http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ppai/article/view/332>
- Nasrudin, M. (2020). *Implementasi Metode Ummi dalam Peningkatkan Pembelajaran Al-Qur'an (Studi Kasus di Madrasah Diniyah Ar-Rohman Sayutan, Parang, Magetan)*.
- Nurhasanah, M., Sriyanto, A., & Syarifah. (2023). Efektivitas Metode Ummi dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Studi Kasus PAUD As-Sakinah Sambirejo Mantingan Ngawi. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 3(6), 2450–2459.
- Nurjanah, T. S. S., & Syahrul. (2024). Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini. *Al-Khidmah : Jurnal Pengabdian Dan Pendampingan Masyarakat*, 4(1), 29–41. <https://doi.org/10.47945/al-khidmah.v4i1.1428>
- Rajab, L., & Sahrawi Saimima, M. (2019). Metode Ummi Dan Pembelajarannya. In *Ambon : LP2M IAIN Ambon, Cet 1*.
- Robison, J., & Usman. (2021). Penggunaan metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an, jurnal studi ilmu pendidikan dan keislaman. *Jurnal Bangkalan : STAI Al-Hamidiyah Bangkalan*, 4(1), 48.
- Tihasunah, Umi., J. A. R. (2017). Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Alquran pada Santri. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 160–172.
- Windi Astuti, & Watini, S. (2021). Implementasi Pendidikan Al-Qur'an pada Anak Usia Dini dengan Metode Muroja'ah. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(01), 86–95. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v5i02.7711>